

Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching Model Problem Based Learning*

Endang Lasminawati ^{1*}, Yen Kusnita ², I Wayan Merta ³

^{1*} Universitas Mataram, Indonesia

² SMAN 9 Mataram, Indonesia

³ Universitas Mataram, Indonesia

Email: ¹ lasminawatiendang@gmail.com, ² yenkusnita11@guru.sma.belajar.id, ³ wayanmerta.fkip@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan pada tahun 2023 di SMAN 9 Mataram khususnya di kelas XI MIA 1 pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia. Penelitian ini didasarkan oleh beberapa pertimbangan real yang ditemukan oleh guru Biologi saat melaksanakan pembelajaran di kelas tersebut. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah masih rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai oleh beberapa siswa tidak memperoleh nilai di atas KKM 75. Dalam pembelajaran Biologi, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa faktor tersebut meliputi kurangnya pemahaman konsep, kurangnya motivasi siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan ketidakrelevanan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem Based Learning*, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, meningkatkan penguasaan konsep, dan meraih prestasi yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Biologi. Melalui kombinasi pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem Based Learning*, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman siswa, merangsang keterlibatan mereka, dan meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar dalam mata pelajaran Biologi. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang mana hasilnya pada siklus 1 yakni hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 88% dan pada siklus 2 mencapai ketuntasan 91% yang mana sebelum dilakukan penelitian Tindakan kelas hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks budaya dan kehidupan mereka dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep-konsep Biologi.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, *Culturally Responsive Teaching*, Hasil Belajar

Sitasi:

Lasminawati, E., Kusnita, Y., & Merta, I. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching Model Problem Based Learning*. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 44-48.

Pendahuluan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMAN 9 Mataram khususnya di kelas XI MIA 1 pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia. Penelitian ini didasarkan oleh beberapa pertimbangan real yang ditemukan oleh guru Biologi saat melaksanakan pembelajaran di kelas tersebut. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah masih rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai oleh beberapa siswa tidak memperoleh nilai di atas KKM 75. Dalam pembelajaran Biologi, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa faktor tersebut meliputi kurangnya pemahaman konsep, kurangnya motivasi siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan ketidakrelevanan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Rendahnya hasil belajar ini perlu ditangani secara serius, karena dapat berdampak pada pemahaman konsep yang tidak memadai dan keterbatasan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan biologi dalam kehidupan nyata.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pengarah aktif dalam memecahkan masalah nyata atau situasi kompleks. Dalam PBL, siswa diberikan sebuah masalah yang kompleks dan autentik yang mewakili tantangan dunia nyata. Mereka kemudian bekerja secara kolaboratif untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah tersebut, mengumpulkan informasi yang relevan, mengembangkan pemahaman konseptual, dan merancang solusi yang kreatif. PBL didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivis, di mana pembelajaran dikonstruksi secara aktif oleh siswa melalui kolaborasi, eksplorasi, dan refleksi. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang bermakna,

Article Info

Received: 20 Juli 2023

Accepted: 20 Agustus 2023



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

kontekstual, dan autentik, yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata (Savery dan Duffy, 1995). Model PBL, yang menekankan pada pemecahan masalah berbasis konteks, kolaborasi, dan keterlibatan aktif siswa, telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa di berbagai mata pelajaran (Hmleo, 2004). Namun, penerapan model PBL dalam konteks pembelajaran Biologi masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tindakan kelas yang menggabungkan model PBL dengan pendekatan *culturally responsive teaching* dalam pembelajaran Biologi untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* mengakui keberagaman budaya siswa dan mengintegrasikan konteks budaya siswa dalam pembelajaran (Fraser, 2014). Dalam mata pelajaran Biologi, penggunaan pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi, relevansi, dan keaktifan siswa dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman, latar belakang budaya, dan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan memperhatikan konteks budaya siswa, pembelajaran Biologi dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa (Gay, 2010).

Hubungan antara *Problem-Based Learning* (PBL), *Culturally Responsive Teaching* (CRT), dan peningkatan hasil belajar serta keaktifan siswa diantaranya adalah: (1) Pendekatan CRT dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan siswa dalam konten yang relevan dengan budaya mereka. Dalam kombinasi dengan PBL, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka (Gay, 2000), (2) PBL mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang berarti dan berpusat pada siswa. Dalam konteks pendekatan CRT, siswa diberikan kesempatan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman budaya mereka, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Hmleo and Silver, 2004). PBL dan pendekatan CRT dapat saling melengkapi dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. PBL memberikan kerangka kerja pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, sementara pendekatan CRT memastikan bahwa konten dan pengalaman pembelajaran relevan dengan latar belakang budaya siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman mereka, dan kualitas hasil belajar secara keseluruhan.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Biologi" adalah: Meningkatkan hasil belajar siswa: Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem Based Learning*, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, meningkatkan penguasaan konsep, dan meraih prestasi yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Biologi. Melalui kombinasi pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem Based Learning*, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman siswa, merangsang keterlibatan mereka, dan meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar dalam mata pelajaran Biologi.

Metode

Metode Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui 2 siklus dengan langkah-langkah berikut:

Pra Siklus

Pada tahap ini adalah tahap perencanaan, yang mana perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dan *Problem-Based Learning* (PBL) dengan memilih topik atau masalah yang relevan dalam Mata Pelajaran Biologi.

Siklus 1

Siklus ini terdiri dari: (1) Implementasi: Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CRT dan PBL. Menggunakan materi pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman budaya siswa dan memberikan tantangan pemecahan masalah yang melibatkan siswa secara aktif, (2). Observasi dan pengumpulan data: Mengamati interaksi siswa, partisipasi, dan hasil belajar mereka selama implementasi pendekatan pembelajaran. Data dapat dikumpulkan melalui observasi, tes, catatan lapangan, atau instrumen penilaian lainnya, (3). Analisis data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi hasil belajar dan keaktifan siswa. Data dapat dianalisis secara kualitatif maupun kuantitatif, dengan menggunakan metode seperti analisis tematik atau statistik deskriptif. (4). Refleksi: Merefleksikan hasil analisis data untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan CRT dan PBL dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi serta aspek yang perlu diperbaiki.

Siklus 2

Siklus ini terdiri dari: (1) Perbaikan dan penyempurnaan: Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus pertama, melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada implementasi pendekatan pembelajaran. Mengadaptasi strategi dan materi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan keberagaman

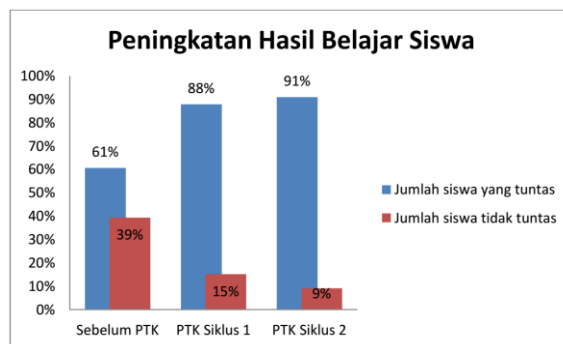
siswa, (2). Implementasi siklus kedua: Melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan perbaikan dan penyempurnaan yang telah direncanakan. Memantau dan mengumpulkan data sesuai dengan siklus pertama., (3). Analisis data siklus kedua: Menganalisis data hasil belajar dan keaktifan siswa pada siklus kedua. Membandingkan data dengan siklus pertama untuk melihat adanya peningkatan, (4). Refleksi akhir: Merefleksikan hasil analisis data siklus kedua. Menarik kesimpulan tentang efektivitas pendekatan CRT dan PBL dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada Mata Pelajaran Biologi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yakni 5 orang dari 33 siswa. Secara klasikal dapat dinyatakan bahwa hasil belajar terbilang meningkat dari hasil belajar sebelumnya, namun penelitian ini tetap dilanjutkan ke siklus selanjutnya yakni siklus 2 untuk memastikan dan mengonfirmasi serta menguatkan hasil peningkatan yang terjadi terkait dengan hasil belajar siswa. Selain itu, pembelajaran pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perbaikan berdasarkan saran dari observer penelitian.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Total
Sebelum PTK	20	13	33 Siswa
Siklus 1	29	4	
Siklus 2	30	3	



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Adapun temuan dari hasil penelitian berdasarkan data diatas, digambarkan dalam penjelasan berikut ini:

Siklus 1

Adapun hal-hal yang teramati pada siklus 1 diantaranya adalah: (1) Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep-konsep system pertahanan tubuh oleh siswa, (2) siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Mereka berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan mengajukan pertanyaan yang relevan, (3) Siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi pembelajaran dan motivasi intrinsik yang lebih tinggi untuk belajar Biologi, (4) Hasil refleksi berdasarkan hasil pengamatan oleh observer yakni guru model lebih memperhatikan siswa yang masih aktif dalam berdiskusi karena pada beberapa kelompok masih terlihat hanya beberapa siswa saja yang mendominasi.

Siklus 2

Adapun hal-hal yang teramati pada siklus 1 diantaranya adalah: (1) Peningkatan yang berkelanjutan dalam hasil belajar siswa. Mereka mampu menjelaskan konsep-konsep Biologi secara lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, (2) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terus meningkat. Mereka mengajukan pertanyaan yang menantang, berkolaborasi dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan PBL. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran CRT dan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Biologi. Dengan mengintegrasikan aspek budaya siswa dalam pembelajaran dan melibatkan mereka dalam pemecahan masalah yang autentik, siswa menjadi lebih terlibat, termotivasi, dan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi Biologi.

Respon siswa diperoleh berdasarkan pengamatan oleh observer dalam penelitian ini. Adapun respon siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem-Based Learning* dalam pembelajaran Biologi disimpulkan sebagai berikut: (1) Keterlibatan aktif: Siswa

cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan mencari solusi atas masalah yang diberikan. Keterlibatan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Biologi, (2) Peningkatan pemahaman konsep: Melalui pendekatan *Problem-Based Learning*, siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam proses ini, mereka menerapkan konsep-konsep Biologi yang telah dipelajari dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa merasakan kepuasan ketika mereka dapat menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata, (3) Peningkatan keterampilan sosial: Melalui kerja kelompok dan kolaborasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai keberagaman. Hal ini dapat membantu mereka dalam interaksi sosial di dalam dan di luar lingkungan pembelajaran, (4) Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari: Dalam pendekatan pembelajaran *culturally responsive teaching*, siswa melihat hubungan antara konsep-konsep Biologi dengan kehidupan sehari-hari dan konteks budaya mereka. Hal ini membuat pembelajaran Biologi menjadi lebih relevan, bermakna, dan dapat diterapkan dalam situasi kehidupan nyata.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan model *Problem-Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Melalui pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, menerapkan konsep-konsep Biologi dalam konteks kehidupan mereka, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan pendekatan pembelajaran tersebut. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep Biologi, mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka sehari-hari, dan mampu memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan *Problem-Based Learning* dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penerapan pendekatan pembelajaran tersebut. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki motivasi yang tinggi, dan merasa pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan mereka. Respon positif siswa terhadap pendekatan ini dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap pembelajaran, memperkuat partisipasi aktif, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Implikasinya adalah pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, mendorong pemahaman yang mendalam, dan mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa.

Kesimpulan

Implikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* model *Problem-Based Learning* pada Mata Pelajaran Biologi" adalah sebagai berikut: (1) Penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks budaya dan kehidupan mereka dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep-konsep Biologi, (2) Dalam pembelajaran Biologi, penting untuk mengintegrasikan aspek budaya siswa ke dalam materi pembelajaran. Dengan memperhatikan latar belakang budaya siswa, guru dapat membuat konten pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi siswa. Hal ini akan membantu siswa merasa terhubung dengan materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta minat mereka terhadap pelajaran Biologi, (3) Penggunaan pendekatan *Problem-Based Learning* dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan menempatkan siswa dalam situasi dunia nyata yang memerlukan pemecahan masalah, siswa akan terlibat dalam pemikiran analitis, penelitian mandiri, dan kerja sama tim. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan nyata dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan. (4) Implikasi penting dari penelitian ini adalah perlunya guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menghargai keragaman budaya siswa, dan memberikan kesempatan partisipasi aktif kepada semua siswa. Dalam hal ini, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya siswa dan mampu merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dan latar belakang mereka, (5) Hasil penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* dan *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap keberagaman siswa dalam konteks pembelajaran Biologi.

Referensi

- Fraser, B. J., & Tobin, K. G. (2014). *Cultural and Language Diversity in schools: Managing the Learning Environment*. Routledge.
- Gay, G. (2000). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- Gay, G. (2010). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Ladson-Billings, G. (2014). Culturally Relevant Pedagogy 2.0: Aka the Remix. *Harvard Educational Review*, 84(1), 74-84.
- Paris, D., & Alim, H. S. (Eds.). (2017). *Culturally Sustaining Pedagogies: Teaching and Learning for Justice in a Changing World*. Teachers College Press
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1995). *Problem Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework*. Educational Technology Publications.
- Villegas, A. M., & Lucas, T. (2002). Preparing Culturally Responsive Teachers: Rethinking the Curriculum. *Journal of Teacher Education*, 53(1), 20-32.